

LAPORAN
PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)
SEMESTER I



DINAS CIPTA KARYA DAN SUMBER DAYA AIR
PROVINSI SULAWESI TENGAH
TAHUN 2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
BAB II	4
PENGUMPULAN DATA SKM	4
2.1 Pelaksana SKM.....	4
2.2 Metode Pengumpulan Data.....	4
2.3 Lokasi Pengumpulan Data.....	5
2.4 Waktu Pelaksanaan SKM	5
2.5 Penentuan Jumlah Responden	6
BAB III	8
HASIL PENGOLAHAN DATA SKM	8
3.1 Jumlah Responden SKM	8
3.2 Pengolahan Data Survei Per-Responden dan Per-Unsur Pelayanan.....	9
3.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (Unit Layanan dan Per Unsur Layanan).....	16
BAB IV	17
ANALISIS HASIL SKM	17
4.1 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan.....	17
4.2 Rencana Tindak Lanjut.....	18
4.3 Tren Nilai SKM.....	19
BAB V	20
KESIMPULAN	20
LAMPIRAN	21
1. Kuesioner.....	22
2. Dokumentasi Lainnya Terkait Pelaksanaan SKM.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan. Serta adanya pelibatan masyarakat juga dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran.

Dalam mengamanatkan UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air sebagai salah satu penyedia layanan publik di Provinsi Sulawesi Tengah, maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif.

Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas

pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat

- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan pelaksanaan SKM adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas pelayanan di bidang pekerjaan umum yang telah diberikan oleh Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah.

Adapun sasaran dilakukannya SKM adalah :

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik;
3. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik;
4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

Dengan dilakukan SKM dapat diperoleh manfaat, antara lain:

1. Diketahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik;
2. Diketahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil Survei Kepuasan Masyarakat;
4. Diketahui indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah;

5. Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan;
6. Bagi masyarakat dapat diketahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan.

BAB II

PENGUMPULAN DATA SKM

2.1 Pelaksana SKM

Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan secara mandiri pada Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner manual yang disebarkan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM pada Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah yaitu :

1. **Persyaratan** : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. **Sistem, mekanisme dan prosedur** : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. **Waktu penyelesaian** : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. **Biaya/ tarif** : Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan** : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

6. **Kompetensi pelaksana** : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman
7. **Perilaku pelaksana** : Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan** : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. **Sarana dan prasarana** : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

2.3 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi dan waktu pengumpulan data dilakukan di lokasi pekerjaan infrastruktur dan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden sebagai penerima manfaat dari pembangunan infrastruktur ataupun pelayanan di bidang cipta karya dan sumber daya air yang hasilnya dikumpulkan kepada Tim Pelaksana Survei. Dengan cara ini penerima layanan aktif melakukan pengisian sendiri atas himbauan dari unit pelayanan yang bersangkutan.

2.4 Waktu Pelaksanaan SKM

Survei dilakukan secara periodik dengan jangka waktu (periode) tertentu yaitu 1 (satu) semester (6 bulan). Penyusunan indeks kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama 6 (enam) bulan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1.	Persiapan	Mei 2025	14
2.	Pengumpulan Data	Juni 2025	10
3.	Pengolahan Data dan Analisis Hasil	Juni 2025	2
4.	Penyusunan dan Pelaporan Hasil	Juni 2025	2

2.5 Penentuan Jumlah Responden

Survei ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survei secara periodik mempergunakan pendekatan metode kualitatif dengan pengukuran menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (angket), dan merupakan skala yang paling banyak digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu jenis layanan publik. Pada skala Likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Untuk memenuhi akurasi hasil penyusunan indeks, responden dipilih secara acak yang ditentukan sesuai dengan cakupan wilayah masing-masing unit pelayanan. Sedangkan untuk besaran sampel dan populasi dapat menggunakan table sampel dari Krejcie and Morgan atau dihitung dengan menggunakan rumus:

$$S = \{ \lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q \} / \{ d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q \}$$

Dimana :

S = jumlah sampel

λ^2 = lambda (factor pengali) dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

N = populasi

P (populasi menyebar normal) = Q = 0,5

d = 0,0

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322

55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

BAB III

HASIL PENGOLAHAN DATA SKM

3.1 Jumlah Responden SKM

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan yang diperoleh yaitu 30 orang responden, dengan rincian sebagai berikut :

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	JENIS KELAMIN	LAKI	28	93.3%
		PEREMPUAN	2	6.7%
2	PENDIDIKAN	SD KE BAWAH	20	66,67%
		SLTP	4	13,33%
		SLTA	5	16,67%
		DIII	0	0%
		SI	1	3,33%
		S2	0	0%
	PEKERJAAN	PNS	0	0%
		TNI	0	0%
		SWASTA	27	90%
		WIRUSAHA	3	10%
		LAINNYA	0	100%
4	JENIS LAYANAN	LAYANAN A	30	50%
		LAYANAN B	30	50%
		LAINNYA	0	0%

3.2 Pengolahan Data Survei Per-Responden dan Per-Unsur Pelayanan

3.2.1 PELAYANAN PENGGUNAAN SUMBER DAYA AIR DI DAERAH IRIGASI AIR MALONAS KABUPATEN DONGGALA

A. Latar Belakang

Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Prov. Sulawesi Tengah melaksanakan Survei kepuasan masyarakat Pelayanan terhadap Penggunaan Sumber Daya Air di Daerah Irigasi Malonas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan tersebut dinaungi oleh Bidang Irigasi dan Rawa serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelola Sumber Daya Air (PSDA) Wilayah I pada Seksi Operasi dan Pemeliharaan Irigasi. Sarana survei dilakukan dengan Wawancara dan pengisian kuesioner terhadap Masyarakat pengguna air. Hasil pertemuan pada survey tersebut, antara lain sebagai berikut :

1. Pelayanan kebutuhan air untuk petani sudah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan kebutuhan air dinilai sudah tercukupi. Meski demikian, keadaan infrastuktur masih perlu diperhatikan, dalam hal ini diharapkan agar adanya perbaikan pada beberapa sarana terutama pada pintu-pintu air dan saluran-saluran sekunder.
2. Masyarakat menyatakan bahwa kerja sama dan koordinasi antara petugas dan masyarakat petani sudah dinilai baik karena jika ada kendala petugas bersikap sigap dan semua pihak saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan kekurangan air maupun banjir.

B. Tujuan Survei Kepuasan Masyarakat

Survei dilakukan secara langsung menggunakan kuesioner kepada responden penerima layanan. Tujuan survei ini adalah mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap sarana pelayanan kebutuhan air bagi lahan pertanian di Daerah Irigasi Malonas, Kabupaten donggala.

C. Metode Survei Kepuasan

Jumlah responden yang berperan dalam Survei Kepuasan Masyarakat Desa Air malonas Kabupaten Donggala Tahun 2025 adalah responden 30 Orang. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah 100% Pria.

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Pria	28	93,3%
2	Wanita	2	6,7%
Jumlah		30	100%

Sumber : Hasil kuesioner diolah Tahun 2025

Tabel diatas menunjukkan distribusi responden menurut jenis kelamin, dimana dengan jenis kelamin wanita hanya 6.7% sedangkan jenis kelamin pria memiliki frekuensi paling tinggi yaitu sebanyak 28 orang (93.3%).

D. Tim Survei Kepuasan

Evaluasi dan Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2025 yang dilaksanakan di Desa Malonas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah oleh Tim Evaluasi dan Survei Kepuasan Masyarakat Sub. Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah. Yang terdiri dari :

- a. Ketua : Mulandari Fidaretma, S.Kom
- b. Anggota : Moh. Affandi Laledak, ST
- c. Anggota : Yuli Lestari, SE
- d. Anggota : Khonita, S.I. Kom

E. Jadwal Survei Kepuasan Masyarakat

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Sarana Pelayanan/Pekerjaan: Pelayanan terhadap Penggunaan Sumber Daya Air di Daerah Irigasi Malonas Desa Malonas Kabupaten Donggala.	Jumat, 30 Juni 2025	Desa Malonas Kabupaten Donggala.

D. Hasil Evaluasi dan Kesimpulan

a. Hasil Evaluasi dan Survei

Berdasarkan hasil penghitungan Survei Kepuasan masyarakat, jumlah nilai dari setiap unit pelayanan diperoleh dari jumlah nilai rata-rata setiap unsur pelayanan. Adapun nilai survei komposit (gabungan) untuk setiap unit pelayanan, merupakan jumlah nilai rata-rata dari setiap unsur pelayanan dikalikan dengan penimbang yang sama, yaitu 0,11. Hasil nilai rata-rata unsur dan masing-masing unit pelayanan adalah sebagaimana diperoleh.

Dari perhitungan nilai rata-rata setiap unsur pelayanan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata Unsur Persyaratan Pelayanan = $93/30 = 3.10$
2. Nilai rata-rata Unsur Prosedur Pelayanan = $89/30 = 2.97$
3. Nilai rata-rata Unsur Waktu Pelayanan = $101/30 = 3.37$
4. Nilai rata-rata Unsur Biaya/Tarif = $111/30 = 3.70$
5. Nilai rata-rata Unsur Produk Spesifikasi Jenis Layanan = $91/30 = 3.03$
6. Nilai rata-rata Unsur Kompetensi Layanan = $93/30 = 3.10$
7. Nilai rata-rata Unsur Perilaku Pelaksana = $100/30 = 3.33$
8. Nilai rata-rata Unsur Penanganan Pengaduan = $92/30 = 3.07$
9. Nilai rata-rata Unsur Sarana dan Prasarana = $85/30 = 2.83$

Secara keseluruhan hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Nilai Rata-rata Setiap Unsur Pelayanan

NO	UNSUR PELAYANAN	NILAI UNSUR PELAYANAN
1.	Nilai rata-rata Unsur Persyaratan Pelayanan	3.10
2.	Nilai rata-rata Unsur Prosedur Pelayanan	2.97
3.	Nilai rata-rata Unsur Waktu Pelayanan	3,37
4.	Nilai rata-rata Unsur Biaya/Tarif	3.70
5.	Nilai rata-rata Unsur Produk Spesifikasi Jenis Layanan	3.03
6.	Nilai rata-rata Unsur Kompetensi Layanan	3.10
7.	Nilai rata-rata Unsur Perilaku Pelaksana	3.33
8.	Nilai rata-rata Unsur Penanganan Pengaduan	3,07
9.	Nilai rata-rata Unsur Sarana dan Prasarana	2.83

Sumber : data hasil kuesioner diolah 2025.

Maka untuk mengetahui nilai survei unit pelayanan dihitung dengan cara sebagai berikut:

$(3.10 \times 0,11) + (2,97 \times 0,11) + (3,37 \times 0,11) + (3.70 \times 0,11) + (3.03 \times 0,11) + (3,10 \times 0,11) +$
 $(3,33 \times 0,11) + (3.07 \times 0,11) + (2.83 \times 0,11) = 3,14$ dengan demikian, nilai Survei Kepuasan

Masyarakat unit pelayanan hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Nilai SKM setelah dikonversi = Nilai Survei x Nilai Dasar = $3,14 \times 25 = 78.50$

b. Mutu pelayanan **Baik**.

c. Kinerja unit pelayanan **Baik**.

Sebagaimana diketahui bahwa kategori mutu pelayanan berdasarkan indeks adalah sebagai berikut :

Nilai Persepsi	Nilai Interval KM (N)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja Unit Pelayanan (y)
1	1,00 – 2,5996	25 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

E. Kesimpulan

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, maka hasil evaluasi tingkat kepuasan masyarakat sebagai berikut :

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2017 diperoleh hasil IKM sebesar **78,50**; sehingga tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pelayanan terhadap Penggunaan Sumber Daya Air di Daerah Irigasi Malonas Kabupaten Donggala dinilai **“Baik”** dengan Mutu Pelayanan **B**.

F. Penutup

Pemerintah Kabupaten dan Desa beserta petugas di lapangan hendaknya saling berkoordinasi tentang kebutuhan air di Daerah Irigasi Malonas serta turut bekerja sama apabila mendapati permasalahan tentang kebutuhan air.

PENGOLAHAN DATA SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PER RESPONDEN DAN PER UNSUR PELAYANAN										
Kelurahan	: Malonas, Kabupaten Donggala									
Pelayanan	: Penggunaan Sumber Daya Air di Daerah Irigasi Malonas									
NO	NILAI UNSUR PELAYANAN									
RESPONDEN	UNSUR 1	UNSUR 2	UNSUR 3	UNSUR 4	UNSUR 5	UNSUR 6	UNSUR 7	UNSUR 8	UNSUR 9	
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	
1	3	4	3	4	1	3	3	2	3	
2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	
3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	
4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
6	3	3	4	4	3	4	3	3	3	
7	4	3	4	3	3	4	3	3	3	
8	3	2	3	3	3	2	3	3	3	
9	3	3	4	4	4	3	4	3	1	
10	4	3	4	4	3	3	3	3	4	
11	4	3	2	3	3	3	4	3	3	
12	3	3	3	4	4	4	4	4	3	
13	3	1	4	3	3	3	4	3	3	
14	3	3	3	4	3	3	3	3	4	
15	3	3	4	4	4	3	4	3	4	
16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
17	3	3	4	4	3	3	3	3	3	
18	3	3	2	3	3	4	3	2	3	
19	3	3	4	3	3	3	4	3	4	
20	3	3	4	4	3	2	3	3	2	
21	3	3	3	4	4	3	3	3	3	
22	3	3	3	4	3	3	3	4	2	
23	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
24	3	3	3	4	3	3	4	3	1	
25	3	3	2	3	3	3	4	4	2	
26	3	3	4	4	3	3	3	3	1	
27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
28	3	4	4	3	3	4	3	3	3	
29	3	3	4	4	4	3	4	3	3	
30	3	3	3	4	4	3	3	3	2	
Nilai Unsur	93	89	101	111	91	93	100	92	85	855
NRR/Unsur	3,10	2,97	3,37	3,70	3,03	3,10	3,33	3,07	2,83	28,50
NRR Tertimbang Unsur	0,341	0,33	0,37	0,41	0,33	0,34	0,37	0,34	0,31	3,14
IKM Unit Pelayanan										78,50
Keterangan										
U1- U9	= Unsur-Unsur Pelayanan									
NRR	= Nilai rata-rata									
IKM	= Indeks Kepuasan Masyarakat									
*)	= Jumlah NRR IKM tertimbang									
**)	= Jumlah NRR Tertimbang x 30									
NRR Per Unsur	= Jumlah Nilai per Unsur dibagi									
	Jumlah Kuesioner yang terisi									
NRR tertimbang	= NRR Per unsur x 0,1perunsur									
IKM UNIT PELAYANAN (hasil konversi) :			78,50	Baik						
Mutu Pelayanan :										
A (Sangat Baik) :	88.31 – 100									
B (Baik) :	76.61 - 88.30									
C (Kurang baik) :	65.00 - 76.60									
D (Tidak Baik) :	25.00 - 64.99									

TABEL BENTUK MUTU PELAYANAN

INDEKS EVALUASI TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP INFRASTRUKTUR YANG TERBANGUN GUNA MENDUKUNG LAPORAN KINERJA OPD DINAS CIPTA KARYA DAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI SULAWESI TENGAH TAHUN 2025

NILAI IKM

78.50

**NAMA LAYANAN : PELAYANAN PENGGUNAAN SUMBER DAYA AIR
DI DAERAH IRIGASI MALONAS**

RESPONDEN

JUMLAH	:	30 Orang	
JENIS KELAMIN	:	L	= 30 Orang/
PENDIDIKAN	:	SD	= 20 Orang
		SMP	= 4 Orang
		SMA	= 5 Orang
		DIII	= 0 Orang
		S1	= 1 Orang
		S2	= 0 Orang

Periode Survei = (30-07-2025) s/d (03-08-2025)

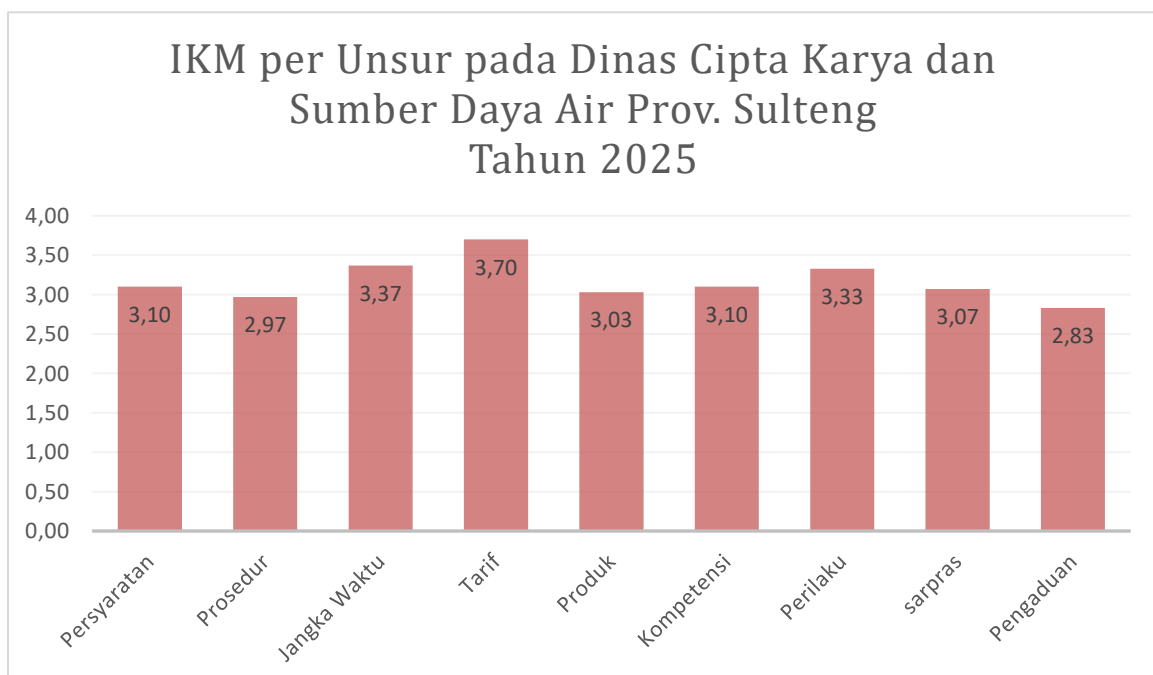
TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT
UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI
DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BAGI MASYARAKAT

3.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (Unit Layanan dan Per Unsur Layanan)

Berdasarkan nilai rata rata unsur, berikut nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) per unsur pelayanan (U1 s.d U9). Umumnya, kategori IKM mengikuti skala 1,00–4,00 seperti berikut:

Rentang Nilai IKM	Kategori
1,00 – 1,75	Sangat Kurang Baik
1,76 – 2,50	Kurang Baik
2,51 – 3,25	Baik
3,26 – 4,00	Sangat Baik

Nilai Unsur Pelayanan									
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM per unsur	3,10	2,97	3,37	3,70	3,03	3,10	3,33	3,07	2,83
Kategori	B	B	A	A	B	B	B	B	B
IKMUnit Layanan									



BAB IV

ANALISIS HASIL SKM

4.1 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan pada masing-masing unsur pelayanan, sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan rencana perbaikan dan peningkatan layanan.

1. Unsur Pengaduan mendapatkan nilai terendah yaitu 2,83. Selanjutnya prosedur pelayanan yang mendapatkan nilai 2,97 adalah nilai terendah kedua.
2. Sedangkan tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu Tarif mendapatkan nilai tertinggi 3,70 dari unsur layanan, dan unsur kecepatan pelayanan mendapatkan nilai kedua tertinggi yaitu 3,37 serta Perilaku petugas pelayanan mendapatkan nilai 3,33

Berdasarkan hasil rekapitulasi saran/kritik serta pengaduan yang masuk melalui berbagai kanal aduan yang telah disediakan, diperoleh beberapa aduan yang menjadi perhatian dan dapat digunakan dalam pembahasan rencana tindak lanjut yaitu sebagai berikut :

- “Pada Prosedur Pelayanan masyarakat belum sepenuhnya paham mengenai alur prosedur pelayanan. Beberapa prosedur dinilai terlalu rumit, Rencana tindak lanjutnya adalah melakukan pelatihan ulang terhadap petugas, serta memperjelas alur pelayanan melalui media informasi seperti banner, poster, atau brosur yang ditempatkan di area pelayanan”.
- “Pengelolaan pengaduan masyarakat masih dirasa kurang maksimal. Keluhan yang dikirim sering kali tidak ditindaklanjuti atau tidak ada informasi lanjutan. Karena itu, perlunya diadakannya sosialisasi SPAN-Lapor sistem pelaporan yang bisa dipantau, agar masyarakat bisa mengetahui perkembangan laporan mereka.”.

Adapun kondisi permasalahan/kekurangan dari unsur pelayanan dapat digambarkan sebagai berikut :

- Proses atau prosedur untuk mendapatkan pembangunan infrastruktur masih kurang mudah, sehingga pembangunan atau perbaikan kadang tertunda.
- Masih perlu adanya kejelasan tentang sarana pengaduan mengenai keluhan terkait pembangunan atau perbaikan infrastruktur.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

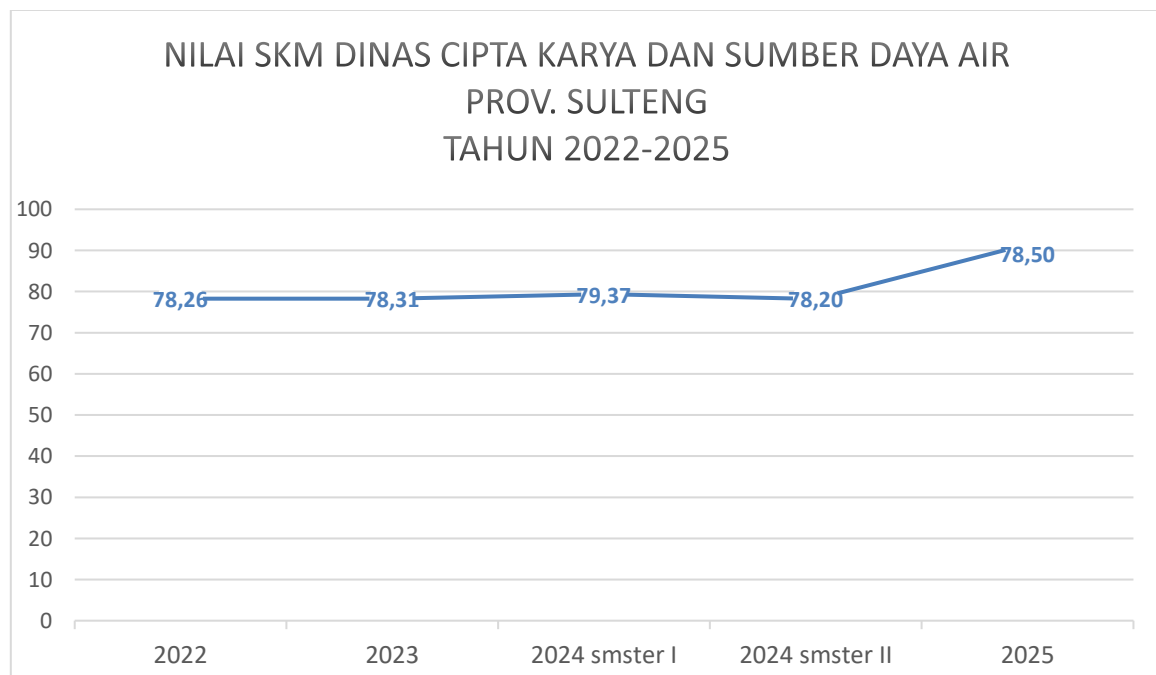
Hasil analisa tersebut digunakan untuk perbaikan kualitas pelayanan publik maupun pengambilan kebijakan dalam rangka pelayanan publik. Oleh karena itu, hasil analisa ini dibuatkan dan direncanakan sebagai tindak lanjut perbaikan. Rencana tindak lanjut perbaikan dilakukan dengan prioritas dimulai dari unsur yang paling rendah hasilnya.

Pembahasan rencana tindak lanjut hasil SKM dilakukan dengan merencanakan tindak lanjut berupa prioritas perbaikan jangka pendek (kurang dari 12 bulan), jangka menengah (lebih dari 12 bulan, kurang dari 24 bulan), atau jangka panjang (lebih dari 24 bulan). Rencana tindak lanjut perbaikan hasil SKM dituangkan dalam tabel berikut:

No.	Prioritas Unsur	Program / Kegiatan	Waktu				Penanggung Jawab
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Prosedur Pelayanan	Melaksanakan Forum Konsultasi Publik (FKP) untuk membahas alur, prosedur, dan kendala pelayanan, sehingga masyarakat memahami proses layanan dan dapat memberikan masukan untuk perbaikan.			✓	✓	
		Selain itu juga membuat dan memasang gambar atau tulisan alur pelayanan di tempat yang mudah dilihat.			✓	✓	
2	Pengaduan	Melakukan Pedampingan cara pengaduan melalui SP4N Lapor.			✓	✓	

4.3 Tren Nilai SKM

Untuk membandingkan indeks kinerja unit pelayanan secara berkala atau melihat perubahan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan publik diperlukan survei secara periodik dan berkesinambungan. Hasil analisa survei dipergunakan untuk melakukan evaluasi kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, sebagai bahan pengambilan kebijakan terkait pelayanan publik serta melihat kecenderungan (tren) layanan publik yang telah diberikan penyelenggara kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik. Tren tingkat kepuasan penerima layanan Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Prov. Sulteng dapat dilihat melalui grafik berikut :



Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi konsistensi peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun 2022 hingga 2025 pada Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Prov. Sulteng.

BAB V

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama satu semester pada tahun 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

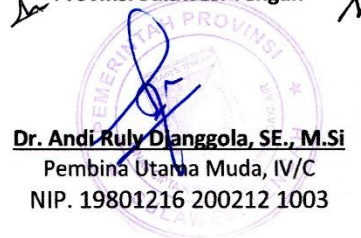
Pelaksanaan pelayanan publik di Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Prov. Sulteng, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang "Baik" dengan nilai IKM 78,50. Selain itu, nilai IKM Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Prov. Sulteng menunjukkan perubahan peningkatan kinerja Dinas CIKASDA dari tahun 2022 hingga 2025.

Unsur pelayanan yang termasuk dua unsur terendah dan menjadi prioritas perbaikan yaitu Prosedur layanan mendapatkan nilai terendah yaitu 2,97. Selanjutnya unsur pengaduan pelayanan yang mendapatkan nilai 2,83 terendah kedua. Sedangkan tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu Tarif mendapatkan nilai tertinggi 3,70 dari unsur layanan, dan kecepatan pelayanan mendapatkan nilai 3,37 serta Perilaku Petugas Pelayanan (3,33).

Fokus perbaikan diarahkan pada unsur-unsur pelayanan yang memperoleh nilai terendah, seperti Prosedur layanan, serta sistem pengelolaan pengaduan masyarakat. Dengan adanya upaya perbaikan tersebut, diharapkan pelayanan yang diberikan semakin mudah diakses, responsif, dan memenuhi harapan masyarakat, sehingga ke depan tingkat kepuasan masyarakat dapat terus meningkat dan berdampak positif terhadap citra serta kinerja instansi.

Palu, Juli 2024

Kepala Dinas
Cipta Karya dan Sumber Daya Air
Provinsi Sulawesi Tengah


Dr. Andi Ruly Danggola, SE., M.Si
Pembina Utama Muda, IV/C
NIP. 19801216 200212 1003

LAMPIRAN

1. Kuesioner

 KUESIONER SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM) PADADINAS CIPTAKARYADAN SUMBER DAYAAIR PROVINSI SULAWESI TENGAH	
Tanggal : / /	Waktu : ☐ 08.00-12.00 ☐ 13.00-16.00
Jenis Layanan yang diterima :	
Profil Responden	
Jenis Kelamin : L / P	Usia : Tahun
Pendidikan :	
Pekerjaan :	
PENDAPAT RESPONDEN TENTANG PELAYANAN	
<i>(Lingkari kode angka sesuai jawaban Anda)</i>	
1. Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya?	6. Bagaimana pendapat Saudara tentang kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan?
1. Tidak Sesuai	1. Tidak Kompeten
2. Kurang Sesuai	2. Kurang Kompeten
3. Sesuai	3. Kompeten
4. Sangat Sesuai	4. Sangat Kompeten
2. Bagaimana pemahaman Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan di unit ini?	7. Bagaimana pendapat Saudara perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan?
1. Tidak Mudah	1. Tidak sopan dan ramah
2. Kurang Mudah	2. Kurang sopan dan ramah
3. Mudah	3. Sopan dan ramah
4. Sangat Mudah	4. Sangat sopan dan ramah
3. Bagaimana pendapat Saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan?	8. Bagaimana pendapat Saudara perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan?
1. Tidak Cepat	1. Tidak sopan dan ramah
2. Kurang Cepat	2. Kurang sopan dan ramah
3. Cepat	3. Sopan dan ramah
4. Sangat Cepat	4. Sangat sopan dan ramah
4. Bagaimana pendapat Saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan?	9. Bagaimana pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan?
1. Sangat Mahal	1. Tidak ada
2. Cukup Mahal	2. Ada tetapi tidak berfungsi
3. Murah	3. Berfungsi kurang maksimal
4. Gratis	4. Dikelola dengan baik
5. Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam Standar Pelayanan dengan hasil yang diberikan?	Saran / masukan:
1. Tidak Sesuai	
2. Kurang Sesuai	
3. Sesuai	
4. Sangat Sesuai	

Dokumentasi Terkait Pelaksanaan SKM

Desa Malonas Kab. Donggala



